

## INTISARI

*Aggregatibacter actinomycetemcomitans* merupakan bakteri gram negatif berbentuk kokobasil bersifat fakultatif anaerob sebagai penyebab periodontitis agresif. Teh hijau (*Camellia sinensis*) mengandung senyawa polifenol. Polifenol dalam teh hijau sebagian besar dikenal sebagai katekin. Katekin inilah yang bersifat antibakteri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya antibakteri ekstrak daun teh hijau (*Camellia sinensis*) terhadap pertumbuhan bakteri *Aggregatibacter actinomycetemcomitans*.

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen laboratoris murni secara *in vitro* dengan metode difusi sumuran menggunakan media TSA (*Tryptone Soya Agar*). Ekstrak daun teh hijau dibuat menggunakan metode maserasi dengan pelarut etanol 70%. Terdapat tujuh kelompok perlakuan yaitu lima konsentrasi ekstrak daun teh hijau (10%, 30%, 50%, 70% dan 100%), kontrol negatif (aquades steril), dan kontrol positif (antibiotik amoksisilin). Daya antibakteri ekstrak daun teh hijau diketahui dengan mengukur diameter zona hambat bakteri menggunakan jangka sorong dengan ketelitian 0,05 mm.

Data dianalisis dengan menggunakan uji parametrik *One-Way ANNOVA* dilanjutkan dengan *LSD (Least Significant Different)*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa tiap konsentrasi ekstrak daun teh hijau mempunyai daya antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri *Aggregatibacter actinomycetemcomitans* ( $p < 0,05$ ).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ekstrak daun teh hijau mempunyai daya antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri *Aggregatibacter actinomycetemcomitans*

**Kata Kunci:** Ekstrak daun teh hijau, katekin, *Aggregatibacter actinomycetemcomitans*